

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengukur variabel independent (*pengetahuan*) dengan cara mengukur tingkat pengetahuan penerapan pemberantasan sarang nyamuk dan variabel dependent (*praktik pencegahan DBD*) secara bersamaan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti (Supardi, 1993). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat di jln. Gerilya Rt.37 dan Rt.98 dengan total sebanyak 181 KK karena di daerah tersebut banyak terjadi kasus Demam Berdarah Dengue (DBD).

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai "wakil" dari para anggota populasi (Supardi, 1993). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 125 KK.

Adapun beberapa kriteria inklusi dan eksklusi untuk mempermudah pengambilan sampel, yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- a) Kepala keluarga atau anggota keluarga yang bisa membaca dan menulis.
- b) Kepala keluarga atau anggota keluarga yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- a) Kepala keluarga atau anggota keluarga yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.
- b) Kepala keluarga yang tidak bersedia dimasukkan ke dalam penelitian.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan yaitu 5%

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N.e^2} \\
 &= \frac{181}{1+181. 0,05^2} \\
 &= \frac{181}{1+(181 \times 0,0025)} \\
 &= \frac{181}{1+0,4525} \\
 &= \frac{181}{1,4525} \\
 &= 124,61 \\
 n &= 125 \text{ KK}
 \end{aligned}$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ini merupakan upaya penelitian untuk mendapatkan sampel yang mewakili populasi dan dapat menggambarkan populasinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Stratified Non Random Sampling*. Teknik *Stratified Non Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan membagi populasi menjadi sub atau strata (Ulya, 2018). Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 125 KK.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Temindung tepatnya di Jln. Gerilya Rt.37 dan Rt.98. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2022.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Variabel Independen : Pengetahuan masyarakat tentang Demam Berdarah Dengue (DBD)	Pengetahuan mengenai Demam Berdarah Dengue (DBD) ialah kemampuan akan pemahaman kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) sesuai dengan etiologi, manifestasi dan pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) (Zulaikhah, 2014).	Menggunakan Kuesioner yang terdiri dari 8 pertanyaan menggunakan skala Guttman. Jawaban yang salah diberi nilai 0 Jawaban yang benar diberi nilai 1	- Baik jika nilainya $\geq 76-100\%$ - Cukup jika nilainya $51-75\%$ - Kurang jika nilainya $\leq 50\%$ (Sitohang, 2021)	Ordinal
2	Variabel Dependent : Praktik Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)	Penerapan keputusan angka kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) ialah hal hal dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan melakukan praktik 3M (menguras, menutup, mengubur) (Zulaikhah, 2014).	Menggunakan Lembar Observasi yang terdiri dari 15 item menggunakan Skala Guttman Jawaban yang salah diberi nilai 0 Jawaban yang benar diberi nilai 1	- Baik jika nilainya $\geq 76-100\%$ - Cukup jika nilainya $51-75\%$ - Kurang jika nilainya $\leq 50\%$ (Sitohang, 2021)	Ordinal

E. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini agar bisa mendapatkan data melalui responden dengan instrument kuesioner dan lembar observasi. Berikut bagian dari kuesioner dan lembar observasi yaitu:

1. Kuesioner memiliki isi mengenai pengetahuan sampel terhadap Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui instrument kuesioner dengan *Skala Guttman*, dalam memberikan penilaian pada kuesioner ini adalah jawaban benar diberikan skor 1 dan jawaban salah diberikan skor 0.
2. Lembar Observasi berupa *check list* berisi tentang praktik pemberantasan sarang nyamuk dengan alat ukur lembar observasi. Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian kemudian dicatat dengan lembar observasi dengan menggunakan *Skala Guttman* “Ya” atau “Tidak” dari responden penelitian.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas instrumen penelitian dapat dinyatakan valid apabila setiap item pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat digunakan untuk

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Dewi & Sudaryanto, 2020).

Uji validitas ini berguna untuk mengetahui kelayakan data dari beberapa pertanyaan kuesioner, dan untuk membuktikan variabel sesuai tujuan dari penelitian. Untuk mengetahui bahwa instrument penelitian yang menggunakan skala pilihan dan skala *Guttman* valid atau tidak, menggunakan *Uji Person Product Moment*. Item pertanyaan kuesioner di nyatakan valid apabila :

- a. $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ = item pertanyaan dinyatakan valid
- b. $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ = item pertanyaan dinyatakan tidak valid

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,504	0,361	Valid
2	-0,091	0,361	Tidak Valid
3	-0,091	0,361	Tidak Valid
4	0,504	0,361	Valid
5	0,504	0,361	Valid
6	0,504	0,361	Valid
7	0,504	0,361	Valid
8	0,504	0,361	Valid
9	-0,091	0,361	Tidak Valid
10	-0,091	0,361	Tidak Valid
11	0,504	0,361	Valid
12	0,504	0,361	Valid
13	-0,091	0,361	Tidak Valid
14	-0,091	0,361	Tidak Valid
15	-0,122	0,361	Tidak Valid

Dari hasil uji validitas yang dilakukan pada 30 responden dengan $df = (N-2)$ yaitu dikurangi 2 menjadi 28 responden didapatkan 7 dari 15 pertanyaan yang tidak valid dengan nilai

tersebut kurang dari nilai r tabel (0,361). Peneliti memutuskan untuk membuang 7 dari 15 pertanyaan menjadi 8 pertanyaan, karena 8 pertanyaan tersebut sudah terwakilkan.

Kemudian untuk mengetahui uji validitas pada lembar observasi berupa lembar *check list* peneliti menggunakan *expert judgement* (pendapat ahli). Setelah instrument dikonstruksi tentang aspek yang akan diukur dengan berlandaskan pedoman teori tertentu, kemudian dikonsultasikan dengan ahli yang berkompeten atau melalui *expert judgement* (pendapat ahli).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Widi, 2011).

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan melihat nilai *cronbach's alpha* dengan bantuan aplikasi program SPSS (Statistical Package or Social Science) versi 25 *for windows*. Adapun dasar dari pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas sebagai berikut :

- a) Jika nilai dari *cronbach's alpha* $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel.
- b) Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$ maka kuesioner dapat dinyatakan tidak reliabel.

Uji validitas dan reabilitas dalam penelitian dilakukan di tempat yang memiliki karakteristik yang sama yaitu memiliki kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) tertinggi kedua ialah di wilayah kerja Puskesmas Air Putih di jln. Suryanata kompleks Batu Putih No.41 RT 33 Samarinda Kalimantan Timur. Hasil uji reliabilitas didapatkan *Cronchbach's Alpha* 0,847 nilai lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner hubungan pengetahuan tentang Demam Berdarah Dengue (DBD) dapat dikatakan reliabel.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer ini diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya dan data primer dapat dikatakan sebagai data asli. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Jln. Gerilya Rt.37 dan menggunakan pertanyaan di dalam kuesioner dan lembar observasi mengenai pertanyaan tentang hubungan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap praktik pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD).

2. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh melalui survei pendahuluan atau pada masyarakat di Jln. Gerilya Rt.37. Data sekunder dalam penelitian adalah melalui survei pendahuluan masyarakat di Jln. Gerilya Rt.37.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Berikut ini lima tahapan dalam mengolah data menurut (Enny Radjab,2017) :

a. Editing

Editing ini bertujuan dalam memeriksa kembali jawaban pada laman kusioner setelah di jawab oleh responden dilapangan, dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat pertanyaan yang tidak terisi.

b. Coding

Coding merupakan pemberian kode pada keterangan variabel yang digunakan untuk mempermudah ketika proses input data di spss.

c. Entri Data

Entri data ini berguna untuk mempermudah ketika akan melakukan pemindahan data dan menganalisis data diaplikasi spss.

d. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses pengelompokan data kemudian di masukkan ke dalam tabel yang sudah digunakan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah merupakan jenis analisis yang menganalisis deskriptif gambaran variabel per variabel. Ciri-ciri analisis univariat ini antara lain terdapat gambaran nilai rata-rata (mean), persentase (%), median, standar deviasi dan beberapa lainnya (Nugroho, 2020). Pada Analisa univariat sendiri terdiri dari, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pengetahuan Demam Berdarah Dengue (DBD), dan praktik pemberantasan sarang nyamuk dengan melakukan uji frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah merupakan jenis analisis yang menghubungkan per-dua variabel penelitian (antara variabel bebas dan variabel terikat). Karakteristik dari analisis bivariat adalah adanya nilai Odds Ratio, Risk Ratio dan beberapa ukuran asosiasi epidemiologi lainnya (Nugroho, 2020).

Analisis ini berfungsi sebagai cara untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu untuk melihat hubungan variabel pengetahuan dan variabel praktik pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah kerja puskesmas temindung yang dilakukan dengan uji statistik *Korelasi Spearman Rank* dengan tingkat kepercayaan 95% ($p=0,05$) untuk menguji hubungan

antara pengetahuan masyarakat dengan praktik pemberantasan sarang nyamuk 3M dengan bantuan program SPSS. Uji *Korelasi Spearman Rank* merupakan uji korelasi 2 variabel apabila datanya berbentuk ordinal atau skala interval dan rasio namun uji spearman rank ini tidak memiliki persyaratan data berdistribusi normal. Output analisis dari uji ini seperti melihat arah jenis hubungan dan melihat apakah hubungan variabel signifikan atau tidak. Setelah bisa mendapatkan keeratan hubungan dari dua variabel, uji ini juga bisa melihat jenis hubungannya (Dqlab, 2021).

I. Alur Penelitian

Berikut ini rancangan dari alur penelitian yaitu :

1. Tahap persiapan
 - a. Menentukan tema untuk penelitian
 - b. Menentukan judul penelitian
 - c. Menyusun proposal penelitian dan setelah menyusun kemudian konsultasi ke dosen pembimbing
 - d. Membuat kuesioner penelitian
 - e. Melaksanakan seminar proposal
2. Tahap pelaksanaan penelitian.
 - a. Melakukan perizinan kepada ketua Rt. 37 dan Rt. 98 Jln. Gerilya untuk melaksanakan penelitian.

- b. Membagikan kuesioner yang berisi butir – butir pertanyaan kuesioner kepada masyarakat di wilayah kerja puskesmas temindung kota samarinda.

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

Apabila data telah dianalisis maka akan ditulis kedalam laporan terakhir skripsi. Setelah hasil penelitian selesai maka akan dilakukan seminar hasil penelitian serta pengumpulan laporan hasil.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian ini merupakan pedoman bagi peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang berguna dalam menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan, dan dapat berguna dalam mengembangkan pengetahuan (Dr. Priyono, 2016). Berikut ini beberapa aspek dalam etika penelitian :

1. Seorang peneliti tidak diizinkan melakukan tindakan penipuan didalam penelitian seperti, tindakan Plagiatrism (menyalin, mencontek penelitian orang lain). Plagiatrisme dilakukan dengan cara mengambil peneilitan orang lain, kemudian merubah nama peneliti sebelumnya menjadi nama sendiri.
2. Peneliti bertanggung jawab dalam melindungi orang yang dijadikan subjek dalam penelitiannya, dan tidak diizinkan melakukan hal – hal yang dapat merugikan subjek penelitiannya.

3. Peneliti tidak boleh memaksa seseorang untuk ikut serta dalam penelitiannya. Seseorang memiliki hak menolak dan menerima untuk dijadikan subjek dalam penelitian.